

## BAB VII

### KINERJA PENYELENGGARA BIDANG URUSAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Kotamobagu menetapkan beberapa indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun. Target pencapaian kinerja sesuai indikator sasaran yang telah ditetapkan, merupakan suatu bentuk komitmen Badan Pengelolaan Keuangan Daerah yang akan dicapai setiap tahun. sebagaimana tampak dalam tabel berikut ini :

**Tabel 7**

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Indikator	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3	Tahun 4	Tahun 5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(11)
1.	Opini Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI)	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
2.	Persentase SILPA terhadap APBD	2,81%	2%	2%	2%	2%	2%	2%
3.	Peningkatan Target dan Realisasi PAD	20.138.966.024	20.342.069.526	21.359.173.002	22.427.131.652	23.548.488.235	24.725.912.647	132.541.741.087

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa dasar penentuan Indikator Kinerja BPKD Kota Kotamobagu mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2019-2023 serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.

Rencana capaian Indikator Kinerja BPKD Kota Kotamobagu dapat dicapai dengan Opini BPK-RI untuk LKPD Pemerintah Kota Kotamobagu pada kondisi kinerja awal periode RPJMD Tahun 0 sampai dengan Tahun ke-5, dimana Pemerintah Kota Kotamobagu meraih Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Terwujudnya opini BPK-RI tersebut karena adanya pengelolaan keuangan dan barang milik Daerah yang baik dari seluruh SKPD, selama periode RPJMD Tahun 2013-2018 yang lalu. Persentase SILPA terhadap APBD pada kondisi kinerja awal periode RPJMD Tahun 0 sampai dengan Tahun ke-5 dapat dilihat dari persentase SILPA pada Tahun awal (2018) sebesar 2,81% dan pada Tahun 1 (2019) sebesar 2% sampai dengan Tahun terakhir periode RPJMD. Pencapaian indikator BPKD Kota Kotamobagu sesuai peningkatan target dan realisasi PAD yang di kelola dari kondisi kinerja pada awal periode RPJMD Tahun 0 sampai dengan Tahun ke-5, dengan estimasi kenaikan target PAD sebesar 5% dari target tahun sebelumnya. Dimana, pada Tahun awal capaian realisasi PAD sebesar Rp 20.138.966.024 yang sumber datanya dari realisasi capaian target PAD 2018 dengan opini WTP dan pada Tahun 1 (2019) dengan estimasi kenaikan target PAD sebesar 5% dari target tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 20.342.069.526,- sampai dengan Tahun terakhir (2023), sehingga dampak dari pencapaian indikator tersebut pada akhir periode RPJMD sebesar Rp. 132.541.741.087,-. Dengan catatan dalam penentuan target PAD, harus melihat kondisi yang terjadi di lapangan, baik dari data kajian potensi di segala sektor maupun kondisi ekonomi dan pasar saat itu.

Adapun data pendukung yang menunjang pencapaian indikator kinerja BPKD Kota Kotamobagu yaitu dengan meningkatkan kualitas pengelola keuangan dan manajemen barang milik Negara serta optimalisasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah. Dimana, capaian Program dan kegiatan dapat terlaksana dengan baik apabila ditunjang dengan adanya kesiapan SDM sebagai unsur pelaksana, sarana dan prasarana penunjang kegiatan serta yang dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya

masing-masing mampu mencapai apa yang sudah ditargetkan yaitu 100% untuk Tahun 0 sampai dengan Tahun ke-5.